

Madrasah Muallimaat Kembali Gelar SI UNYIL

Jum'at, 06-05-2016

Yogyakarta – Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta kembali menggelar SI UNYIL. Semarak Islam Uji Nyali Insan Cilik (SI UNYIL) ini adalah ajang kompetisi tingkat TK dan SD se- DIY dan Jawa Tengah.

“Sampai tahun 2016 ini, Alhamdulillah PR IPM Madrasah Mu'allimaat sukses menyelenggarakan SI UNYIL yang ke V”, Ketua Panitia SI UNYIL Asyifa Ghofuri.

Tema yang diusung pada tahun ini, *Berani Unjuk Diri, Bangga Jadi Anak Islami*, “kami berharap anak-anak akan semakin bangga dengan keislaman yang dimilikinya dan berani untuk menunjukkan bakat yang dimilikinya”, Harap Syifa.

SI UNYIL kali ini terdiri dari 9 cabang perlombaan, yakni Da'i cilik, Menyanyi islami, Tahfidz, MTQ, Cerdas Cermat Agama, Adzan, Menggambar, Mewarnai, dan Membaca Puisi.

Pada tahun-tahun sebelumnya, SI UNYIL hanya mengambil 3 juara dari setiap cabang lomba. Namun pada tahun ini, diambil 6 juara dari setiap cabang lomba, kecuali untuk lomba adzan dan CCA. Terdiri dari kategori putra, dan kategori putri. Serta untuk lomba menggambar dan mewarnai diambil juara 1, 2, dan 3, serta juara harapan.

Pada tahun ini, peserta SI UNYIL berhasil mencapai kurang lebih 400 peserta. Melebihi jumlah target yang ditentukan panitia, yakni 350 peserta. Berasal dari beberapa sekolah baik di wilayah Yogyakarta maupun Jawa Tengah.

Pada kesempatan kali ini hadir pula ustadz Wuntat Wawan Sembodo, yang mengisi hiburan dongeng untuk anak-anak. Antusiasme para insan cilik sangat terlihat saat ustadz Wuntat menyuguhkan dongeng islaminya.

“Melalui kegiatan ini pula kami berharap anak-anak akan lebih menyukai cerita-cerita islami ditengah-tengah keadaan zaman globalisasi saat ini”, ujar Syifa.

Meskipun masih ada beberapa evaluasi, namun acara ini mendapat respon serta antusiasme yang positif dari para peserta maupun para orang tua dan wali pendamping. “Harapan dari banyak pihak, semoga SI UNYIL kedepannya bisa berlangsung lebih baik lagi dan mengalami banyak kemajuan”, terang Syifa.
(dzar)